

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, di gunakan metode pengelolaan deskriptif dengan rancangan studi kasus untuk menganalisis secara mendalam satu unit pengelolaan, seperti klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual tentang kejadian-kejadian penting yang terjadi pada saat ini, tanpa adanya manipulasi atau analisis mengenai bagaimana dan mengapa kejadian tersebut terjadi. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada satu unit pengelolaan dalam penulisan karya tulis ilmiah (Nursalam., 2024).

Dalam pengkajian tersebut, terdapat dua jenis data yaitu data subjektif dan objektif. Data objektif diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, sedangkan data subjektif diperoleh dari pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan menggunakan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017).

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah penjabaran mengenai atribut atau sifat nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian (Korry, 2017).

C. Analisis

Untuk memilih subyek kasus, perlu dirumuskan kriteria pasien yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Seorang pasien hipertensi
2. Seorang pasien yang siap meningkatkan pengetahuan
3. Pasien yang sadar dan mampu berpikir secara jernih.
4. Pasien dan keluarga pasien yang dapat bekerja sama dalam pengelolaan serta mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan.
5. Telah menyetujui untuk menjadi responden dan bersedia dijadikan subjek penelitian.

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pengambilan kasus dalam riset ini dimuali dengan melakukan studi pendahuluan di wilayah tempat tinggal penulis. Pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Semarang pada 4 Maret sampai 6 Maret 2023.

E. Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah langkah awal dalam mendapatkan data untuk penelitian (Masriadi et al., 2022). Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian dikerjakan dengan langkah-langkah berikut :

1. Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Peneliti mengajukan surat ijin kepada Kepala Bappeda Ngaliyan, Kepala Kankesbangpol Ngaliyan, Kepala Dinkes Ngaliyan, Kepala UPTD Puskesmas Tugu dan Bidan Desa Tambakaji.

3. Peneliti memperoleh izin dari Kepala Bappeda Ngaliyan, Kepala Kankesbangpol Ngaliyan, Kepala Dinkes Ngaliyan, Kepala UPTD Puskesmas Tugu dan Bidan Desa Tambakaji.
4. Peneliti diantarkan oleh bidan desa menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pada pasien
5. Peneliti membuat analisis data berdasarkan hasil data yang diperoleh.

- a. Alat

Alat yang hendak dipakai dalam kegiatan penelitian ini yaitu format pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, evaluasi serta alat bantu lainnya berupa alat tulis maupun alat pemeriksaan fisik.

- b. Prosedur

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian. Prosedur pengumpulan data meliputi kegiatan wawancara, observasi dan dokumen. Pertama, wawancara yang diartikan sebagai kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk menanyakan sebuah pertanyaan yang telah disusun oleh penanya yang bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait pemberdayaan keluarga pada penyakit hipertensi (Na'imah & Suwarti, 2016).

Kedua, teknik observasi di mana peneliti melakukan survei atau pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Jenis obeservasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat keperluan yang berkaitan dengan penelitian

(Sugiyono, 2016). Terakhir yakni pengumpulan data dengan studi dokumen yang bertujuan mendapatkan informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumentasi, tulisan angka atau bentuk lainnya yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data dari puskesmas ataupun bidan yang akan digunakan sebagai bahan analisis.

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan uji keabsahan data adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi atau tidak. Untuk melakukannya, terdapat beberapa teknik uji keabsahan data menurut (Mekarisce, 2020) yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, dengan melakukan observasi secara berkelanjutan dan terus-menerus.
2. Meningkatkan ketekunan dalam pengumpulan data, dengan memastikan bahwa data yang diperoleh tidak mengalami kesalahan atau bias.
3. Triangulasi, yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data dan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan keabsahan data.
4. Analisis kasus negatif, yaitu dengan menguji data terhadap kasus yang berlawanan untuk memastikan keabsahan data.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu dengan membandingkan data dengan bahan referensi atau literatur yang ada.
6. *Member check*, yaitu dengan meminta partisipan untuk memeriksa dan memvalidasi data yang telah diperoleh.

Dalam pengelolaan ini, penulis melakukan beberapa teknik uji keabsahan data, yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber informasi tambahan dari tiga sumber, dan proses asuhan keperawatan. Penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan memonitor pasien sampai pengelolaan selesai, dan juga melakukan triangulasi sumber informasi dengan memperoleh data dari tiga sumber yang berbeda. Selain itu, penulis juga melakukan proses asuhan keperawatan untuk mengumpulkan data dan memastikan keakuratan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari pengelolaan yang dilakukan oleh penulis.

G. Analisis Data

Dalam pengelolaan ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif untuk menyusun data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan tujuan menggambarkan data secara detail dan jelas. Pengelolaan dilakukan dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, yang meliputi tahapan pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah dan data pendukung diperoleh untuk mendukung intervensi dan mencapai tujuan pengelolaan. Pengumpulan data pendukung menjadi penting untuk keberhasilan pengelolaan yang dilakukan oleh penulis.

H. Etik Penelitian

Pada penulisan pengelolaan ini terdapat etik penelitian berupa :

1. Persetujuan Terinformasi (*informed consent*)

Persetujuan Terinformasi atau Informed Consent adalah persetujuan dari subjek pengelolaan setelah diberikan penjelasan mengenai

prosedur dan dampak dari pengelolaan yang akan dilakukan. Proses persetujuan dimulai dengan penawaran dari peneliti dan diikuti dengan penerimaan dari subjek pengelolaan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam pengelolaan, peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek dengan memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data dan hasil pengelolaan. Persetujuan subjek harus diberikan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama pengelolaan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti